

TESIS

**MOTIVASI DAN CARA BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
UNGGUL DAN KELAS BIASA SERTA IMPLIKASINYA
TERHADAP PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMP N 3 KAMPAR**



Oleh

MUIS
NIM: 82200

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

ABSTRACT

Muis. 2009. Motivation and and the way of Learning of Advanced and Regular Class and It's Implication toward the service of Guidance and Counseling at SMP N 3 Kampar. Thesis. Pascasarjana Program. State University of Padang.

Nowadays, it is found that the score of advanced class is higher than regular class. Based on the data, the average score of advanced class and regular class at SMP N 3 Kampar do not show significant differences. This research is aimed to express the motivation of advanced and regular class, the learning process of advanced and regular class and the difference motivation and learning process of advanced and regular class.

This research has done by using descriptive quantitative method. The population of the research was one advanced class at SMP N 3 Kampar which is amount 37 students and 6 regular classes. The sample of the research was one advanced class with 37 students and one regular class with the same amount. It was taken by using random sampling. The researcher distributed the questioner to the students as instrumentation. Then, the data is analyzed by using SPSS version 11.5.

To analyze the data of research is used technique t-test, the score motivation of learning as 7.876 with significant 0.000. Hypothesis can be accepted since there is a difference motivation of advanced class and regular class. It means students are in the advanced class have higher motivation than students are in regular class. The score of the way of learning is 4.725 with significant 0.000 equal variances not assumed. It means way of learning advanced and regular class difference. Hypothesis can be accepted since there is a difference way of learning of advanced class and regular class. It means students are in the advanced class have higher way of learning than students are in regular class. Therefore, it is suggested to the teachers to increase their services to all the students, in order to motivate them in studying and its development optimally

ABSTRAK

Muis, 2009. Motivasi dan Cara Belajar Peserta Didik Kelas Unggul dan Kelas Biasa serta Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP N 3 Kampar. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dewasa ini ditemukan perolehan nilai hasil belajar peserta didik kelas unggul cenderung lebih tinggi bila dibandingkan dengan peserta didik kelas biasa. Setelah dilihat melalui dokumen yang ada, rata-rata hasil belajar peserta didik kelas unggul dengan kelas biasa di SMP Negeri 3 Kampar hampir tidak ada perbedaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan motivasi peserta didik kelas unggul dan kelas biasa, cara belajar peserta didik kelas unggul dan kelas biasa, dan perbedaan motivasi dan cara belajar peserta didik kelas unggul dan kelas biasa.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah satu kelas unggul di SMP N 3 Kampar yang berjumlah 37 orang peserta didik dan kelas biasa yang berjumlah enam kelas. Sampel penelitian adalah satu kelas unggul yang berjumlah 37 orang peserta didik dan dipilih satu kelas biasa yang berjumlah 37 orang peserta didik yang diambil dengan cara *random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan angket yang disebarkan kepada peserta didik. Data-data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 11.5.

Untuk menganalisis data hasil penelitian digunakan teknik t tes, diperoleh nilai t motivasi belajar sebesar 7.876 dengan signifikansi (0.000). Dengan demikian hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja diterima, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar peserta didik kelas unggul dan kelas biasa, dengan rerata (mean) motivasi belajar peserta didik kelas unggul (102.67), sedangkan peserta didik kelas biasa (87.78). Artinya, tingkat motivasi belajar peserta didik kelas unggul lebih tinggi dari pada peserta didik kelas biasa. Nilai t tingkat cara belajar sebesar 4.725 dengan signifikansi (0,000). Dengan demikian hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja diterima, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan cara belajar peserta didik kelas unggul dan kelas biasa. Artinya, tingkat cara belajar peserta didik kelas unggul lebih tinggi daripada kelas biasa. Oleh sebab itu disarankan kepada guru pembimbing untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada seluruh peserta didik agar dapat memotivasi peserta didik dalam belajar dan perkembangannya secara optimal.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Muis

N I M : 82200

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Marjohan, M.Pd.
Pembimbing I

Dr. Daharnis, M.Pd. Kons.
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi BK

Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd.
NIP. 130 526 501

Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M.Pd.
NIP.

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Marjohan, M.Pd.Kons.</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Dr. Daharnis, M.Pd.Kons.</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Prof. Dr. DAMSAR, MA.</u> (Anggota)	_____
4.	<u>Dr. SRI ULFA SANTOSA, MS.</u> (Anggota)	_____
5.	<u>Dr. JASRIAL, M.Pd.</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Muis

N I M : 82200

Tanggal Ujian :

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul, **“Motivasi dan Cara Belajar Peserta Didik Kelas Unggul dan Kelas Biasa serta Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP N 3 Kampar”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2011
Saya yang menyatakan,

Muis
NIM 88200

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "Motivasi dan Cara Belajar Peserta Didik Kelas Unggul dan Kelas Biasa serta Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP N 3 Kampar". Tesis ini merupakan tugas akhir yang ditujukan untuk meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini tidak lepas dari sumbangan pemikiran, bimbingan serta motivasi berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. sebagai Pembimbing 1 dan Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. selaku pembimbing II sekaligus sebagai dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam pelaksanaan penelitian, sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
2. Seluruh dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan dan telah meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam perbaikan tesis ini
3. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang
4. Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M.Pd selaku Ketua Program studi Bimbingan dan Konseling sekaligus sebagai penguji yang telah memberikan bimbingan, ide-ide, saran dan masukan yang membangun untuk kebaikan tesis ini
5. Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya para dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti.
6. Seluruh Dosen dan pegawai Universitas Riau yang telah memberikan ilmu dan fasilitas kepada penulis selama mengikuti pendidikan

7. Kepala Sekolah, Bapak/ibu Guru SMP N 3 Kampar yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan data kepada penulis
8. Rekan-rekan seperjuangan di UNRI dan UNP yang telah memberikan masukan dan saran serta memberikan kebersamaan yang berkesan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Semua bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan keikhlasan dan ketulusan hati menjadi amal shaleh dan diredhoi Allah SWT. Mudah-mudahan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peningkatan wawasan keilmuan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan. Demi kesempurnaan tesis ini kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak selalu penulis harapkan. Amin ya Rabbal Alamin.

Pakanbaru, Juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
DAFTAR ISI	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Deskripsi Teoritis	
1. Motivasi dan Cara Belajar	11
a. Pengertian Motivasi.....	11
b. Pengertian Belajar dalam Pendidikan	13
c. Faktor-faktor Motivasi dan Cara Belajar	14
d. Peserta Didik Kelas Unggul	24
2. Bimbingan dan Konseling	24
a. Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	24
b. Tujuan Bimbingan dan Konseling	29

c. Prinsip Bimbingan dan Konseling.....	29
d. Materi Layanan BK.....	32
e. Jenis Layanan dan Kegiatan Bimbingan dan Konseling	33
f. Pelaksanaan Layanan BK	36
B. Hasil Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Konseptual	41
D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Subjek Penelitian.....	44
C. Definisi Operasional	45
D. Pengembangan Instrumen Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Motivasi dan Cara Belajar Kelas Unggul dan Kelas Biasa .	54
B. Pengujian Hipotesis.....	57
C. Diskusi dan Pembahasan.....	61
D. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Layanan BK di Sekolah	66
E. Keterbatasan.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Hasil Belajar Kelas Unggul dan Biasa.....	6
2. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	48
3. Kisi-Kisi Instrumen Cara Belajar.....	49
4. Motivasi Belajar Kelas Unggul dan Kelas Biasa	54
5. Klasifikasi Motivasi Belajar Kelas Unggul dan Kelas Biasa.....	55
6. Skor Cara Belajar Kelas Unggul dan Kelas Biasa.....	56
7. Klasifikasi Cara Belajar Kelas Unggul dan Kelas Biasa.....	56
8. Hasil Rata-rata Motivasi Belajar.....	57
9. Hasil Pengujian Hipotesis.....	58
10. Hasil Rata-rata Cara Belajar.....	59
11. Hasil Pengujian Hipotesis.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.	Kerangka Konseptual Penelitian.....	43
----	-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian.....	74
2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	80
3. Hasil Tes Motivasi dan Cara Belajar Kelas Unggul.....	91
4. Hasil Tes Motivasi dan Cara Belajar Kelas Biasa.....	93
5. Hasil Olahan SPSS Motivasi dan Cara Belajar.....	100
6. Uji Independen T Tes.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan yang mengarahkan peserta didik pada suatu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik (Madjid, 2007). Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berbagai upaya perlu diciptakan dan dipertimbangkan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut dalam membelajarkan peserta didik. Dalam upaya membelajarkan peserta didik tersebut perlu diketahui bahwa mereka tidaklah sama, dalam arti antara yang satu dengan yang lainnya memiliki potensi-potensi yang berbeda. Oleh sebab itu dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidik perlu memperhatikan karakteristik atau perbedaan dari masing-masing peserta didik.

Dalam upaya membelajarkan peserta didik, pendidik perlu memahami pengertian pendidikan. Gibson (dalam Hamzah Uno, 2007) menjelaskan pengertian pendidikan sebagai aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-

potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, rasa, cipta, budi nurani), dan jasmani (panca indera serta keterampilan-keterampilan).

Pengertian pendidikan yang bersifat menyeluruh dikemukakan dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Prayitno (2003:3), menjelaskan bahwa pengertian pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tersebut harus diwujudkan secara nyata oleh pendidik yang didukung bersama-sama para pengelola dan penunjang pendidikan. Pengelola dan penunjang pendidikan disini melibatkan berbagai aspek komponen pendidikan seperti guru, kurikulum, peserta didik serta penunjang yang lainnya seperti ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang ketercapaian dari tujuan pendidikan. Dari upaya demikian itu, pendidikan akan mencapai hasil yang bersifat akumulatif-dinamis dan komprehensif-variatif mengikuti kesinergian berbagai unsur yang ada pada peserta didik, pendidik, sarana dan lingkungan pendidikan.

Salah satu bentuk aplikatif dari penjabaran pelaksanaan pendidikan sehubungan dengan UU No 20 Tahun 2003 di atas, lingkungan pendidikan di SMP N 3 Kampar Riau Pekanbaru telah didukung oleh para pengelola dan penunjang pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya adalah dengan adanya **“Peserta Didik Kelas Unggul”**. Dari hasil observasi lapangan menunjukan bahwa peserta didik kelas unggul adalah siswa yang berbeda dibandingkan dengan kelas biasa. Perbedaan ini dapat dilihat

baik dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan proses pembelajaran.

Motivasi dan cara belajar merupakan dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dari fenomena yang ada selama ini perolehan nilai hasil belajar peserta didik pada kelas unggul cenderung lebih tinggi bila dibandingkan dengan peserta didik kelas biasa. Bagi peserta didik yang belajar pada kelas biasa mungkin saja memiliki motivasi belajar yang rendah, karena mereka hanya berada pada kelas biasa. Sementara itu bagi peserta didik yang berada pada kelas unggul, cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi. Di samping faktor motivasi, faktor kemampuan adaptasi sosial juga penting dalam kesempurnaan perkembangan kepribadian peserta didik baik dikelas unggul maupun kelas biasa. Namun bila di lihat dari kemampuan adaptasi sosial anak yang berada pada kelas unggul bisa jadi lebih kaku/susah bergaul bila dibandingkan dengan peserta didik yang berada pada kelas biasa (cerdas kognitif).

Permasalahan ini jelas tidaklah baik untuk perkembangan manusia yang kompeten, karena ketika peserta didik lepas dari lingkungan pendidikan mau tidak mau mereka harus beradaptasi dengan lingkungan masyarakat.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang muncul dalam diri seseorang yang diwujudkan melalui perilaku yang dapat dilihat langsung

dari aktifitas yang dilaksanakannya. Seorang peserta didik yang telah termotivasi untuk belajar, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan akan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal ini, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak akan tahan lama belajar. Hal ini berarti bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan dalam belajar.

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang peserta didik yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar.

Setiap peserta didik pada dasarnya memiliki motivasi untuk belajar. Namun bila diukur tingkat motivasi yang dimiliki oleh seorang peserta didik dalam belajar tidaklah sama. Motivasi yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah di SMP N 3 Kampar antara peserta didik kelas unggul dan kelas biasa bisa saja terdapat perbedaan.

Cara belajar merupakan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan. Setiap peserta didik mempunyai cara belajar yang berbeda. Cara belajar seorang peserta didik dapat dipengaruhi juga oleh motivasi

dalam belajar. Sebagaimana diketahui bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan baik ilmu pengetahuan maupun perubahan sikap atau tingkah laku. Seorang peserta didik yang mempunyai cara belajar yang baik cenderung akan memberi pengaruh yang baik pula terhadap pencapaian hasil belajar, begitu sebaliknya seorang peserta didik yang mempunyai cara belajar yang kurang baik seperti motivasi belajar yang rendah tentu akan memberi pengaruh kepada hasil belajar yang rendah pula.

Peserta didik yang berada di kelas unggul biasanya adalah peserta didik yang mempunyai tingkat kecerdasan yang lebih bila dibandingkan dengan peserta didik yang berada di kelas biasa. Fox dan Washington (dalam Elliot, 1996) menjelaskan ciri-ciri peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata diantaranya: (1) lebih cepat menguasai mata pelajaran, (2) sebagian besar minat peserta didik didukung oleh keuangan yang memadai.

SMP N 3 Kampar memiliki satu kelas unggul yang menempatkan peserta didik yang dianggap mempunyai kemampuan di atas rata-rata, (berdasarkan hasil belajar yang mereka peroleh di atas rata-rata) dan didukung dengan hasil tes IQ yaitu 130, kemudian mengumpulkan peserta didik tersebut dalam satu kelas. Tujuan utamanya tentu agar mampu memberi layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik tersebut, sehingga potensinya dapat berkembang secara optimal. Bersaing dengan teman-teman yang mempunyai kemampuan hampir sama tentu

merupakan tantangan tersendiri bagi peserta didik. Namun tidak jarang terjadi, peserta didik yang berkemampuan luar biasa menjadi frustrasi yang akhirnya berujung pada timbulnya masalah; sehingga peserta didik harus mendapatkan penanganan khusus.

Kecenderungan lain yang dapat dilihat pada peserta didik kelas unggul, merupakan peserta didik pilihan yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dari kemampuan peserta didik kelas biasa (hasil Observasi, wawancara dengan Guru, peserta didik, SMP N 3 Kampar 2007). Namun bila dilihat dari nilai hasil belajar peserta didik kelas unggul dan kelas biasa ini hampir tidak ada perbedaan. Dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang penulis dapatkan dari pihak sekolah diantaranya Kepala Sekolah, Guru dan diperkuat dengan data yang diperoleh dari Tata Usaha SMPN 3 Kampar terlihat nilai rata-rata kelasnya adalah pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar

No	Mata Pelajaran	Nilai Hasil Belajar	
		Kelas Unggul	Kelas Biasa
1	PPKN	7,5	7,3
2	Agama	8	8
3	Ekonomi	7,8	8,3
4	B. Inggris	8,3	8
5	B. Indonesia	8	7,8
6	Matematika	7,8	7,7
7	IPA	8	8,3
	Nilai Rata-Rata Kelas	7.9	7.9

Sumber: Tata Usaha SMPN 3 Kampar

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar antara peserta didik kelas unggul dan peserta didik kelas biasa tidak jauh berbeda dan

dilihat dari rata-rata kelas antara kelas unggul dengan kelas biasa tidak ada perbedaan. Sementara itu kalau dilihat dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan dari jumlah waktu/jam, guru yang mengajar, dan fasilitas yang tersedia bagi peserta didik kelas unggul ini jauh berbeda bila dibandingkan dengan peserta didik kelas biasa. Di samping berbagai hal di atas, ada satu hal yang paling mendasar yang perlu dicermati dari pelaksanaan pembelajaran peserta didik pada kelas unggul ini, berkaitan dengan cara peserta didik belajar dan motivasi. Untuk itu dipandang perlu adanya penelitian yang mengarah kepada motivasi dan cara belajar peserta didik kelas unggul dan kelas biasa serta implikasinya terhadap pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP N 3 Kampar.

B. Identifikasi Masalah

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik. Dari latar belakang permasalahan di kelas unggul dan kelas biasa di SMP N 3 kampar di atas beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut ini:

1. Adanya perbedaan kemampuan antara peserta didik yang satu dengan yang lain.
2. Adanya perbedaan waktu belajar. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, peserta didik kelas unggul memiliki waktu belajar lebih lama bila dibandingkan dengan peserta didik yang belajar pada kelas biasa (adanya penambahan jam pelajaran bagi peserta didik di kelas unggul).

Penambahan jam pelajaran ini lebih memfokuskan pada pemecahan masalah kesulitan belajar yang di alami oleh peserta didik di kelas unggul.

3. Adanya perbedaan motivasi belajar dari siswa kelas unggul dan peserta didik di kelas biasa
4. Adanya perbedaan cara belajar peserta didik di kelas unggul dan peserta didik di kelas biasa.
5. Adanya kelengkapan sarana dan prasarana yang berbeda antara kelas unggul dengan kelas biasa.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang dikemukakan di atas, penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut ini:

1. Perbedaan motivasi peserta didik yang berada di kelas unggul dan peserta didik yang berada di kelas biasa di SMP N 3 Kampar
2. Perbedaan cara belajar peserta didik yang berada di kelas unggul dan peserta didik kelas biasa di SMP N 3 Kampar.
3. Uji beda motivasi dan cara belajar peserta didik kelas unggul dan kelas biasa di SMP N 3 Kampar.

D. Perumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas maka dapat di rumuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas unggul dan kelas biasa di SMP N 3 Kampar?
2. Bagaimana cara belajar peserta didik kelas unggul dan kelas biasa di SMP N 3 Kampar?
3. Apakah ada perbedaan motivasi dan cara belajar peserta didik kelas unggul dan kelas biasa di SMP N 3 Kampar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut:

1. Motivasi belajar;
 - a). Mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik yang berada di kelas unggul dan peserta didik yang berada di kelas biasa di SMP N 3 Kampar.
 - b). Uji beda motivasi belajar antara peserta didik kelas unggul dengan kelas biasa di SMP N 3 Kampar.
2. Cara belajar;
 - a). Mendeskripsikan cara belajar peserta didik yang berada di kelas unggul dan peserta didik yang berada di kelas biasa di SMP N 3 Kampar.
 - b). Uji beda cara belajar peserta didik kelas unggul dan kelas biasa di SMP N 3 Kampar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar sebagai bahan masukan dalam membuat suatu kebijakan atas pengelompokkan kelas unggul dan kelas biasa di SMP yang ada di Kampar.
2. Kepala Sekolah SMP N 3 Kampar sebagai bahan masukan agar melengkapi sarana dan prasarana dalam membangkitkan motivasi dan cara belajar peserta didik unggul dan kelas biasa.
3. Untuk guru BK yang ada di SMP N 3 Kampar, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam melaksanakan layanan BK di sekolah, terutama sekali dalam mengatasi masalah belajar peserta didik.
4. Untuk peserta didik di SMP N 3 Kampar, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar dan cara belajar peserta didik.